

BAB III METODE PENELITIAN

Secara sederhana metode penelitian merupakan suatu rencana yang dilakukan guna melangsungkan sebuah penelitian dengan menggali data yang akan diteliti.¹ Dalam sebuah penelitian terdapat suatu permasalahan yang harus diselesaikan. Pada saat menyelesaikan sebuah permasalahan haruslah sesuai dengan kaidah dan teknik penelitian. Metode penelitian bukan hanya menyelesaikan permasalahan yang ada melainkan terdapat tujuan utama yakni mengembangkan keabsahan penelitian dengan adanya penelitian baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Oleh karena itu, terdapat beberapa prosedur yang digunakan pada penelitian ini yang meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*). Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang sistematis guna mencari data-data yang berkaitan dengan tema penelitian dan dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan.² Pada penelitian lapangan (*field research*) peneliti ikut membaaur dengan partisipan sehingga dapat merasakan secara langsung tentang segala sesuatu yang terdapat dalam situasi setempat.

Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini yakni dengan mencari data secara langsung di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Peneliti menggali data yang terdapat di lapangan dan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengarah pada berbagai

¹ Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 15.

² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 4.

persoalan yang cenderung bersifat natural (alamiah) sehingga data yang didapatkan lebih kompleks dan rinci.³ Pendekatan kualitatif ini berupa upaya dalam penyelesaian permasalahan dengan adanya penjabaran data yang dijelaskan secara lebih mendalam. Selain itu, konteks analisis data dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada pendekatan induksi yang berguna untuk menyusun teori. Penyusunan teori lebih spesifik pada bentuk kata ataupun gambar daripada angka.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu bertempat di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Berdasarkan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, di MI NU Tasyidut Thullab menerapkan sikap kepedulian lingkungan pada siswa-siswinya yang tentunya menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul “Penerapan Sikap Kepedulian Lingkungan Melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus”.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian membutuhkan subyek guna memperoleh hasil penelitian. Subyek pada penelitian kualitatif dikenal dengan istilah informan. Pada penelitian ini didukung dengan adanya beberapa informan yang sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Subyek atau informan dalam penelitian ini meliputi 1 kepala sekolah, 2 guru dan 6 siswa kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

D. Sumber Data

Definisi sumber data adalah segala referensi yang dijadikan rujukan untuk mendapatkan informasi terkait

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

penelitian yang dilakukan.⁴ Segala data yang terdapat pada penelitian ini berasal dari perpustakaan dan informan. Mengenai sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua sumber data yang terdiri dari:

1) Data primer

Data primer merupakan data langsung yang didapatkan oleh peneliti dari informan yang terpercaya sesuai dengan kajian penelitian.⁵ Data tersebut dapat berupa sebuah tindakan ataupun perkataan dari informan. Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan berasal dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan informan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yakni guru dan siswa kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, dengan harapan agar dapat memperoleh data yang sedalam-dalamnya. Selain itu, juga lebih dapat memudahkan penelitian ini agar berjalan secara optimal.

2) Data sekunder

Data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber data kedua dari sebuah penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data primer.⁶ Data sekunder berupa buku, file data yang berasal dari MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus yang berkaitan dengan penerapan sikap kepedulian lingkungan, *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) dan materi sumber daya alam kelas IV dan foto dokumentasi. Adanya data sekunder ini diharapkan mampu menjadi data pelengkap untuk melengkapi kekurangan dari data yang didapatkan pada data primer.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2017), 133.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi bagian paling penting ketika melakukan sebuah penelitian, sebab teknik ini berupa sebuah strategi mendasar yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dikenal sebagai istilah interview. Menurut Nasution dalam Sudaryono, “wawancara sebagai komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.⁷ Wawancara adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan beberapa point pertanyaan kepada informan yang sesuai dengan topik penelitian guna mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Biasanya teknik wawancara dilakukan apabila informan yang dibutuhkan dalam penelitian hanya berjumlah relatif sedikit saja.

Berdasarkan jenisnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*). Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyusun naskah pertanyaan yang sifatnya fleksibel. Maksudnya ialah ketika peneliti terjun di lapangan masih menggunakan naskah wawancara sebagai petunjuk saja, selebihnya peneliti dapat mengembangkan pertanyaan secara spontan ketika ada beberapa hal yang ingin diketahuinya.⁸ Pada wawancara semi terstruktur informan diberikan keleluasaan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tetapi masih ada kontrol pada topik pembicaraan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan guna

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 82.

⁸ Bonnie Soeherman, *Fun Research Penelitian Kualitatif dengan Design Thinking* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 105.

mendapatkan data yang sedalam-dalamnya terkait penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (PLH) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

2. Observasi

Observasi atau dikenal dengan istilah pengamatan menjadi salah satu bagian penting dalam pengumpulan suatu data pada sebuah penelitian. Observasi merupakan mengamati aspek yang diteliti lalu dikumpulkan menjadi sebuah kesatuan data penelitian.⁹ Peneliti menggunakan teknik observasi pada penelitian ini sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian yang dilakukan di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Peneliti juga mengamati secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung serta aktivitas siswa lainnya saat berada di luar ruang kelas. Adapun yang dilakukan oleh peneliti yakni mencatat beberapa hal yang ditemukan di lapangan seperti siswa yang membuang sampah sembarangan, mencatat kekurangan dari fasilitas pembelajaran. Dengan begitu, peneliti akan memperoleh data yang lengkap mengenai judul penelitian yang dilakukan yaitu Penerapan Sikap Kepedulian Lingkungan melalui Environmental Education (Pendidikan Lingkungan Hidup) pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari sebuah penelitian yang berasal dari benda-benda mati. Biasanya dokumen berbentuk dari sebuah gambar ataupun arsip-arsip tertulis lainnya yang berasal dari

⁹ Jabal Tarik Ibrahim, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39

hasil seseorang.¹⁰ Dokumentasi menjadi suatu keharusan yang tercantum dalam sebuah penelitian. Prior dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa “*A document serves to constitute an event or phenomenon of which it is itself part*” yang berarti bahwa fungsi dari sebuah dokumen yaitu untuk menunjukkan sebuah fenomena atau peristiwa bagiannya sendiri.¹¹ Dalam penelitian ini, guna memperkuat hasil data sebelumnya yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi maka digunakanlah teknik dokumentasi. Oleh karena itu data yang dihasilkan akan lebih valid dan dapat untuk dipertanggung jawabkan keasliannya. Selain itu dengan adanya teknik dokumentasi ini memberikan pernyataan bukti bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data menjadi hal terpenting dalam sebuah penelitian sebab data yang didapatkan dari lapangan masih bersifat mentah sehingga harus diolah terlebih dahulu supaya dapat menjadi suatu data yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut juga dengan derajat kepercayaan. Adapun fungsi dari kredibilitas ini sebagai penjas mengenai hasil penelitian yang berupa gambaran yang sesungguhnya.¹² Untuk menunjukkan kredibilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai cara yang terdiri dari:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2015), 329.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 157.

¹² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan peneliti yang melakukan penelitian kembali di lapangan dengan melakukan penelitian, mewawancarai informan yang pernah diwawancarainya ataupun informan baru yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data agar lebih berkembang lagi.¹³

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan perpanjangan penelitian di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus untuk mencari informasi yang lebih dalam dari informan yang sudah diwawancarai oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan usaha peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara yang lebih teliti, cermat dan berkesinambungan untuk memastikan kebenaran dari data tersebut.¹⁴ Dengan meningkatkan ketekunan maka akan membantu peneliti dalam mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

Dalam tahapan ini, peneliti mengecek kembali keseluruhan data yang didapatkannya dari penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk memperoleh analisis data yang layak untuk dipercaya ataupun tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu bagian dari teknik untuk menguji keabsahan data suatu penelitian. Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan antara teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan

¹³ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 68.

¹⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 69.

data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan cara dan waktu.¹⁵

Triangulasi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Adapun definisi dari ketiga jenis triangulasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber, artinya triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang berasal dari berbagai referensi.
- b) Triangulasi teknik, artinya triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu. Keadaan waktu yang berbeda akan mempengaruhi sebuah kredibilitas dari data penelitian, maka dibutuhkan pengujian data secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang benar-benar sempurna.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada proses triangulasi dibutuhkan informan yang jumlahnya lebih dari 1 orang supaya data atau informasi yang didapatkan lebih bervariasi. Selain itu, peneliti juga memakai beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang terdiri dari wawancara serta observasi guna menggali data yang berhubungan dengan penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui environmental education (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti memakai analisis data kualitatif. Berlainan dengan analisis data kuantitatif, di

¹⁵ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat SAB (Kajian Takhrij Sanad Qiraat SAB)* (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2020), 28.

¹⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 69-70.

dalam analisis data kualitatif berlangsung sejak awal mula penelitian itu dilakukan. Menurut Fossey, cs dalam A Muri Yusuf menjelaskan bahwa batasan pada analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan “*Qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing and interpreting data to describe and explain the phenomena or social worlds being studied*”.¹⁷ Ia menegaskan bahwa analisis data kualitatif terbentuk dengan adanya proses review dan pengecekan data, menyintesis dan mengintreprestasikan data yang terkumpul sehingga akan menjelaskan keadaan yang diteliti.

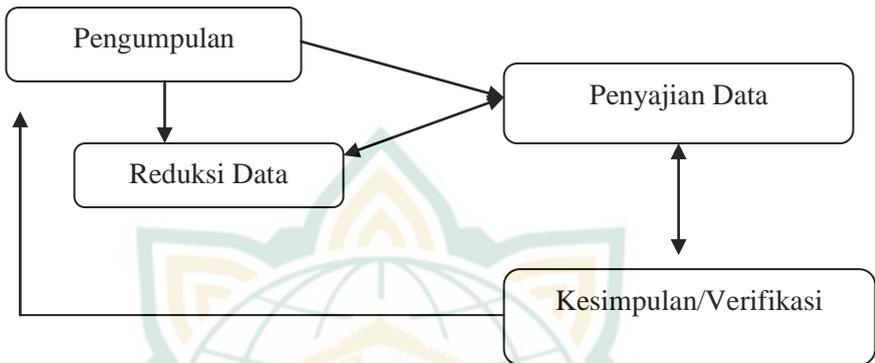
Model analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Mamik menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman diawali dengan menelaah data yang didapatkan dari lapangan yang berasal dari berbagai sumber yang meliputi hasil wawancara, dokumentasi maupun data-data penunjang lainnya.

Serangkaian urutan dalam menganalisis data berdasarkan dengan model Miles dan Huberman dijelaskan sesuai dengan gambaran yang disajikan seperti berikut ini:

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

¹⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 152.

Gambar 3. 1
Analisis data dengan model Miles dan Huberman



1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang telah dijelaskan secara rinci di atas. Perihal teknik pengumpulan data tersebut terdiri dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Definisi reduksi data (*data reduction*) adalah membuat sebuah rangkuman, mencari hal terpenting dan membentuk suatu pola data.¹⁹ Proses reduksi data dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan pada aspek permasalahan. Tujuan dari pengumpulan data tersebut agar dapat memudahkan peneliti dalam mengembangkan analisis data penelitiannya.

Reduksi data yang dilakukan pada proses penelitian ini difokuskan pada penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Adapun data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dilakukan melalui serangkaian kegiatan wawancara, dokumentasi, dan observasi yang telah dibedakan berdasarkan jenisnya.

¹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

3. Penyajian data

Pada tahap selanjutnya dalam teknik analisis data yakni penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif ini lebih cenderung pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Namun pada dasarnya, kebanyakan penelitian kualitatif dalam penyajian suatu data lebih mengarah pada bentuk naratif.²⁰

Dalam penelitian ini, bentuk penyajian data yang digunakan oleh peneliti merupakan sebuah teks naratif yang menjabarkan tentang penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Adapun fungsi dari penyajian data pada penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami hasil penelitian.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Selanjutnya, pada tahapan terakhir di teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari pandangan Miles dan Huberman mengenai penarikan kesimpulan merupakan hanya sebagian dari kegiatan dan konfigurasi yang utuh.²¹ Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dalam prosesnya dilakukan ketika data telah berhasil didapatkan oleh peneliti. Dalam penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan secara instan melainkan perlu waktu yang bertahap. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan pada saat awal penelitian, tetapi juga bisa saja tidak dapat menjawab. Hal ini terjadi sebab data kualitatif sifatnya sementara dan masih dapat untuk dikembangkan oleh peneliti ketika usai melakukan penelitian lapangan.

²⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67-68.

²¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 69.